

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya strategis dalam pembangunan kesehatan masyarakat yang bertujuan untuk memberdayakan individu dan kelompok masyarakat agar mampu menjaga dan meningkatkan kesehatannya secara mandiri. PHBS menjadi pilar penting dalam menciptakan lingkungan sehat, meningkatkan kualitas hidup, dan mencegah berbagai penyakit menular maupun tidak menular (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Salah satu tatanan penerapan PHBS adalah di lingkungan sekolah, terutama sekolah dasar. Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang rentan terhadap berbagai penyakit akibat rendahnya kesadaran akan perilaku hidup sehat. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai PHBS sejak dini agar terbentuk kebiasaan positif yang akan terbawa hingga dewasa (Mubarak & Chayatin, 2019). Penerapan PHBS di sekolah antara lain mencakup kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan diri, dan menghindari jajanan yang tidak sehat (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, proporsi anak sekolah di Indonesia yang berperilaku cuci tangan

dengan benar adalah 48,2%. Selain itu, masih banyak siswa yang tidak menggunakan jamban sehat dan terbiasa jajan sembarangan di lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan siswa tentang PHBS masih tergolong rendah.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2020), di beberapa sekolah dasar di Kabupaten Banyumas diperoleh hasil bahwa sebanyak 55% siswa memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai PHBS, dan 58% siswa menunjukkan sikap kurang baik dalam penerapannya. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih banyak siswa belum memiliki kesadaran yang memadai tentang pentingnya hidup bersih dan sehat.

Di Kota Jambi khususnya wilayah kerja Puskesmas Paal V, permasalahan PHBS di lingkungan pendidikan juga teridentifikasi. Berdasarkan Rekapitulasi Hasil Pemantauan PHBS Tatanan Pendidikan Tahun 2024 yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Paal V terdapat 18 sekolah dasar (Negeri dan Swasta), dengan 5 sekolah yang belum memenuhi kriteria PHBS, yaitu SDN 97/IV, SDN 132/IV, SDN 146/IV, SDN 144/IV, dan SD Qur'an An Najihah. Berdasarkan pertimbangan penelitian, SDN 144/IV dan SD Qur'an An Najihah dipilih sebagai lokasi penelitian karena kedua sekolah dasar tersebut memiliki karakteristik yang mewakili kondisi umum sekolah dasar di wilayah penelitian. Sekolah tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan ketersediaan sarana sanitasi, jumlah siswa, serta keterjangkauan

lokasi, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai penerapan PHBS di tingkat sekolah dasar.

Hasil observasi awal pada Mei 2025 dilakukan di dua sekolah, yaitu SDN 144/IV dan SD Qur'an An Najihah. Wawancara di SDN 144/IV dilakukan terhadap 3 siswa, sedangkan di SD Qur'an An Najihah sebanyak 4 siswa. Jumlah total responden pada tahap observasi awal ini adalah 7 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki pengetahuan rendah mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Sebanyak 5 dari 7 siswa (71,4%) belum memahami pentingnya mencuci tangan dengan sabun. Dari segi sikap, siswa juga belum membiasakan diri menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari, seperti enggan mencuci tangan sebelum makan, tidak menjaga kebersihan kuku, dan kurang peduli terhadap kebersihan lingkungan kelas maupun sekolah. Selain itu, kondisi sarana sanitasi di sekolah masih belum memadai, misalnya jumlah tempat cuci tangan terbatas, ketersediaan sabun tidak selalu ada, serta toilet yang belum terpelihara dengan baik. Fakta-fakta tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait pengetahuan, sikap, dan sarana pendukung PHBS di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Paal V, Kota Jambi, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai ketiga aspek tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu peneliti

tertarik melakukan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan, Sikap Siswa Tentang PHBS Dan Sarana Sanitasi Pada Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi Tahun 2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa masih terdapat sekolah dasar di wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi yang belum memenuhi kriteria PHBS. Hal ini ditunjukkan oleh keterbatasan sarana sanitasi. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana gambaran pengetahuan, sikap siswa, dan sarana sanitasi di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap siswa tentang PHBS dan sarana sanitasi pada sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas paal V Kota Jambi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui gambaran sikap siswa tentang perilaku hidup

bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi.

3. Untuk mengetahui gambaran sarana sanitasi pada sekolah dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Sebagai media belajar, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Poltekkes Kemenkes Jambi Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi Sanitasi Program Diploma Tiga.

1.4.2 Bagi SDN 144/IV dan SD Qur'an An Najihah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan program pembinaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) bagi siswa.

1.4.3 Bagi Puskesmas Paal V

Sebagai acuan dalam perencanaan dan evaluasi program PHBS di sekolah dasar, khususnya terkait penyuluhan kesehatan, pembinaan UKS, dan perbaikan sarana sanitasi, sehingga upaya peningkatan kesehatan siswa dapat lebih tepat sasaran.

1.4.4 Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi di perpustakaan terpadu Poltekkes Kemenkes Jambi serta, menjadi acuan bagi

mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian serupa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah dasar wilayah kerja Puskesmas Paal V Kota Jambi dengan batasan pada tiga aspek utama, yaitu pengetahuan siswa, sikap siswa, dan sarana sanitasi sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasi yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan, sikap, siswa tentang PHBS dan sarana sanitasi pada sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas paal V Kota Jambi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni–Agustus 2025 di SDN 144/IV dan SD Qur'an An Najihah. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV dan V di kedua sekolah tersebut dengan jumlah keseluruhan 80 orang, yaitu di SDN 144/IV terdiri dari 21 siswa kelas IV dan 19 siswa kelas V, sedangkan di SD Qur'an An Najihah terdiri dari 20 siswa kelas IV dan 20 siswa kelas V. Sampel penelitian berjumlah 80 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menyederhanakan data dalam bentuk tabel frekuensi maupun diagram.